

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Situasi pandemi Covid-19 di tahun 2020 hingga 2022 sekarang ini, memberikan banyak perubahan, sehingga berdampak pada kualitas pendidikan. Karena hal tersebut diberlakukannya batasan dalam kegiatan belajar mengajar tatap muka, dan dialihkan dengan metode pembelajaran *distance learning*. Namun, pada kenyataannya pembelajaran *distance learning* atau pembelajaran jarak jauh yang telah dilaksanakan belum sepenuhnya efektif. Hal tersebut dapat dilihat dari masih banyaknya siswa dan tenaga pengajar yang masih kurang memahami penggunaan teknologi yang mengakibatkan proses pembelajaran menjadi terhambat, selain itu siswa kurang mendapatkan kesempatan untuk mengasah kemampuan.

Dengan adanya kondisi tersebut, maka Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi menyusun Program Kampus Mengajar. Kampus Mengajar merupakan salah satu program dari Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MKBM) yang merupakan sebuah program asistensi mengajar untuk memberdayakan mahasiswa dalam membantu proses pembelajaran di sekolah baik SMP atau SD di berbagai wilayah di Indonesia. Program ini bertujuan untuk meningkatkan kompetensi siswa dalam literasi dan numerasi agar lebih siap dan lebih relevan dengan perkembangan zaman. Adapun Program Kampus Mengajar mencakup pembelajaran di semua mata pelajaran yang berfokus pada literasi dan numerasi, adaptasi teknologi dan bantuan administrasi manajerial sekolah.

Penulis sendiri diberi kesempatan untuk mengabdikan UPTD SD Negeri 122401 Pematangsiantar, Tim kami beranggotakan 7 (tujuh) mahasiswi dari berbagai kampus dan berbagai jurusan Sumatra Utara. Berdasarkan pengamatan saat observasi sekolah sasaran pada bulan Maret 2022 UPTD SD Negeri 122401 Pematangsiantar, terdapat beberapa siswa mulai dari kelas I (satu) sampai dengan kelas VI (enam) kurang dalam literasi dan numerasi. Pemaparan materi yang diberikan oleh tenaga pengajar pun sangat monoton yaitu hanya menggunakan buku atau modul saja. Pengetahuan mengenai cara beradaptasi terhadap teknologi dinilai

masih sangat minim dikalangan tenaga pengajar dan siswa kelas V UPTD SD Negeri 122401 Pematangsiantar, hal ini sangat disayangkan mengingat perkembangan teknologi yang dapat mendukung proses belajar mengajar.

Oleh karena itu, menerapkan adaptasi teknologi pada sistem pembelajaran merupakan sebuah keharusan di era globalisasi, sehingga sangat membantu para pelajar maupun tenaga pengajar dalam mengimbangi dan mengikuti perkembangan teknologi yang terus berkembang. Perkembangan telah telah memunculkan model pembelajaran yang inovatif dan kreatif dalam proses pembelajaran. Sistem pembelajaran dengan menggunakan teknologi telah membantu dalam proses pencarian informasi [1]. metode yang digunakan untuk mendukung adaptasi teknologi sebagai media belajar adalah metode (*Student Centered Learning*) SCL. Cara menerapkan metode SCL untuk meningkatkan adaptasi teknologi sebagai media pembelajaran bagi siswa kelas V UPTD SD Negeri 122401 Pematangsiantar adalah dengan melakukan kegiatan berkelompok, proses belajar menggunakan *PowerPoint*, *Video Youtube* dan pemberian tugas yang memanfaatkan multimedia interaktif [2]. Dengan penggunaan metode SCL mengajarkan siswa untuk memahami serta aktif dalam penggunaan teknologi atau *platform online* sebagai media pembelajaran. Serta penerapan kelas tambahan untuk meningkatkan kemampuan literasi dan numerasi siswa, yang dilaksanakan di luar jam pembelajaran reguler.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis mengambil judul “**Penggunaan Media *Ms. Powerpoint* Dan *Video Youtube* Sebagai Sarana Untuk Meningkatkan Kemampuan Literasi Dan Numerasi Siswa UPTD SD Negeri 122401 Pematangsiantar Kelas V (Lima)**”. pada kegiatan ini penulis menerapkan adaptasi teknologi dengan menggunakan metode SCL dan menerapkan kelas tambahan untuk meningkatkan kemampuan literasi dan numerasi.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, maka permasalahan yang dapat dipelajari lebih lanjut yaitu :

1. Bagaimana pengimplementasian penggunaan *Ms. Powerpoint* dan *video youtube* sebagai sarana pembelajaran untuk meningkatkan

literasi dan numerasi siswa kelas V UPTD SD Negeri 122401 Pematangsiantar?

2. Bagaimana hasil pengimplementasian penggunaan *Ms. Powerpoint* dan video *youtube* sebagai sarana pembelajaran untuk meningkatkan literasi dan numerasi siswa kelas V UPTD SD Negeri 122401 Pematangsiantar?

1.3 Tujuan Kegiatan

Berdasarkan rumusan masalah yang telah disebutkan, maka tujuan kegiatan penerapan kelas tambahan ini adalah :

1. Memberikan pengenalan adaptasi teknologi informasi komunikasi secara umum.
2. Menerapkan penggunaan *platform online* sebagai media belajar bagi siswa kelas V UPTD SD Negeri 122401 Pematangsiantar untuk meningkatkan kemampuan literasi dan numerasi.

1.4 Manfaat Kegiatan

1. Sebagai wadah mahasiswa membaktikan ilmu dan keterampilan.
2. Memberi inspirasi atau motivasi kepada para peserta didik untuk memperluas cita-cita dan wawasan mereka.
3. Mengasah kepemimpinan, kestabilan emosional, kreativitas, pemecahan masalah, dan inovasi langsung dari lapangan.
4. Hasil adaptasi teknologi ini diharapkan dapat membawa perubahan dan menjadi referensi untuk kegiatan belajar mengajar di sekolah dasar.
5. Memberi perhatian khusus bagi siswa-siswi yang belum mencapai level literasi sesuai dengan tingkatan kelasnya.